

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di bawah ini disajikan kesimpulan yang diperoleh dari studi mengenai dampak literasi digital dan kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak individu, dengan penggunaan *coretax* sebagai variabel mediasi (*intervening*) di KPP Pratama Cirebon Satu:

1. Literasi digital berpengaruh terhadap penggunaan *coretax*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki wajib pajak, maka semakin tinggi pula penggunaan sistem *coretax*. Wajib pajak yang memiliki kemampuan dalam memahami teknologi digital lebih mudah menerima dan memanfaatkan sistem administrasi perpajakan berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa kesiapan pengguna berperan penting dalam penerimaan teknologi.
2. Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *coretax*. Kemudahan akses, kejelasan alur, dan kesederhanaan fitur dalam sistem *coretax* terbukti mendorong wajib pajak untuk menggunakan sistem tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam meningkatkan penerimaan teknologi perpajakan, sebagaimana dijelaskan dalam TAM melalui konsep *perceived ease of use*.
3. Literasi digital berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Wajib pajak dengan literasi digital yang baik cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan, karena mampu memahami prosedur pelaporan dan pembayaran pajak secara mandiri. Hasil ini mendukung teori kepatuhan yang menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan wajib pajak menjadi faktor internal yang memengaruhi tingkat kepatuhan..

4. Kemudahan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin mudah sistem administrasi perpajakan digunakan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kemudahan dalam penggunaan *coretax* mengurangi hambatan teknis dan administratif, sehingga mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan benar.
5. Penggunaan *coretax* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penerapan *coretax* sebagai sistem administrasi pajak yang terintegrasi terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sistem ini membantu wajib pajak dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak secara lebih efisien, transparan, dan akurat. Temuan ini mendukung teori kepatuhan yang menekankan pentingnya dukungan sistem dan kualitas pelayanan dalam meningkatkan kepatuhan pajak.
6. Literasi digital berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui penggunaan *coretax*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *coretax* mampu memediasi pengaruh literasi digital terhadap kepatuhan wajib pajak. Literasi digital yang baik mendorong penggunaan *coretax* yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan. Hal ini

menunjukkan bahwa kesiapan digital wajib pajak akan lebih optimal apabila didukung oleh sistem teknologi perpajakan yang memadai.

7. Kemudahan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui penggunaan *coretax*. Penggunaan *coretax* terbukti memperkuat pengaruh kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak. Ketika sistem *coretax* dirasakan mudah digunakan, wajib pajak akan lebih terdorong untuk memanfaatkan sistem tersebut secara berkelanjutan, sehingga kepatuhan perpajakan meningkat. Temuan ini sejalan dengan TAM dan teori kepatuhan yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan dan dukungan sistem dalam mendorong perilaku patuh.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang muncul selama proses pelaksanaannya dan tidak dapat diantisipasi sejak awal sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner dilakukan secara online tanpa pendampingan, sehingga terdapat potensi bias respon akibat ketidaktelitian atau kesalahpahaman responden dalam membaca pernyataan..

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya adalah:

1. Menggunakan metode pengumpulan data yang lebih terkontrol, misalnya pengisian kuesioner luring atau pendampingan langsung, untuk meningkatkan ketelitian jawaban responden dan mengurangi risiko bias pemahaman.